

**LAHIR - PERMULAAN PELAYANAN - SELESAI PELAYANAN -
DITINGGIKAN**

Yohanes 12:28-32 - *Bapa, muliakanlah nama-Mu!" Maka terdengarlah suara dari sorga: "Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi!"*

Ayat 29 - *Orang banyak yang berdiri di situ dan mendengarkannya berkata, bahwa itu bunyi guntur. Ada pula yang berkata: "Seorang malaikat telah berbicara dengan Dia."*

Ayat 30 - *Jawab Yesus: "Suara itu telah terdengar bukan oleh karena Aku, melainkan oleh karena kamu."*

Ayat 31 - *Sekarang berlangsung penghakiman atas dunia ini: sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan ke luar;*

Ayat 32 - *dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku."*

Yohanes 12:20-36 ialah tentang Tuhan Yesus memberitakan kematian-Nya.

Tuhan Yesus memulai pelayanan sekitar umur 30 tahun, dan berakhir pada umur 33 tahun. Pada mulanya Tuhan Yesus serta murid-murid mau merayakan Paskah. Beberapa orang Yunani ingin bertemu Tuhan Yesus, dan menyampaikan hal ini kepada Andreas dan Filipus (**Ayat 20-22**).

Tetapi Tuhan Yesus menjawab mereka, "**Telah tiba saatnya, Anak Manusia (harus mati) dimuliakan (Ayat 23)**,.....**Bapa, muliakanlah nama-Mu** (melalui kematian, kebangkitan, kenaikan ke sorga)! (**ayat 28**)"

Ayat-ayat tersebut menyatakan tentang kematianNya dan setelah itu nama Tuhan Yesus ditinggikan. Kematian Tuhan Yesus adalah untuk orang Yahudi dan untuk orang Yunani.

Aplikasi: Memuliakan Tuhan bukanlah karena kita sangat kaya, sehat, berprestasi, bukan pula karena kita berusaha jadi orang saleh, baik, benar, dan lain-lain. Memuliakan Tuhan: kita harus ikut Tuhan Yesus, dan bersama Kristus dalam kematian-Nya, kebangkitan-Nya, dan kenaikan-Nya ke sorga.

Keadaan sebagai pengikut Kristus adalah seperti domba yang masuk ke dalam kumpulan serigala (**tak akan hidup, habis dimakan**), alami penderitaan, kesusahan.

Tetapi Tuhan Yesus berjanji, “Aku besertamu!”, dalam lembah kekelaman sekali pun. Roh Kudus akan menolong, beri kita kekuatan, sampai suatu hari alami kebangkitan seperti Tuhan Yesus.

Kita berada di tangan Tuhan Yesus dan Bapa di sorga. Tidak ada yang bisa memisahkan kita dari kasih Tuhan Yesus, bahkan kematian pun tidak bisa pisahkan kita dari kasih Kristus. Memasuki tahun 2025, apa pun yang terjadi, terpenting Tuhan sertai. Sekali pun di antara serigala, Tuhan mampu tutup mulut singa, kita bisa lewati. Alami kebangkitanNya, ada dalam tangan Bapa dan Tuhan Yesus, tak ada yang dapat pisahkan.

Kasih Tuhan Yesus sudah kelihatan di kayu salib, kenaikanNya menandai kembalinya Yesus kepada kemuliaan sorgawi-Nya. PelayananNya di bumi: kematian, kebangkitan dari kubur, dan kembali ke sorga, dan ditinggikan. Hal itu masih belum kelihatan, masih tersembunyi, tetapi mulai **ayat 23**, sewaktu Tuhan Yesus menjawab murid dan orang Yunani yang mau menemuiNya, “Telah tiba saatnya Anak Manusia dimuliakan (**setelah 3 tahun pelayanan selesai**),” hal pelayanan Tuhan Yesus di dunia (**awal dan akhir**) dan ditinggikan/dimuliakan, mulai kelihatan.

Aplikasi: Bagaimana kita bisa memuliakan Tuhan dalam masa penderitaan? Orang Kristen dalam menderita/sakit tetap berdiri dengan iman, saksikan/sharing dan tinggikan nama Tuhan. Saatnya pulang ke rumah Bapa juga tetap bisa memuliakan Tuhan, karena iman orang-orang lain dikuatkan ketika mereka melihat saudara tetap setia bersaksi untuk Yesus walau sudah dalam keadaan sakit. Acara penguburan adalah kesempatan penginjilan bagi keluarga dan orang di sekitar melihat iman kita, kesaksian kita, memuliakan Tuhan. (**Tujuan hidup bukan cari uang, beli sawah, beli rumah, kemudian pensiun. Bukan itu. Tujuan hidup adalah memuliakan nama Bapa, tidak cari nama sendiri, senang sendiri.**)

Amsal 3:9 *Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, **10** maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.*

Maka dari itu, Tuhan Yesus berkata, “Bapa, muliakan nama-Mu!” Jawab Bapa, “Aku telah memuliakan....” Kapan? Saat “Inilah Anak-Ku yang berkenan..”, sewaktu Yesus dibaptis, bukan karena dosa.

Ketika Yohanes pembaptis melihat Yesus datang mau dibaptis, Yohanes mencegah Yesus dan berkata pada Yesus, **‘Sebenarnya akulah yang harus dibaptis oleh-Mu (oleh Tuhan Yesus), masa Engkau yang**

datang kepadaku untuk dibaptis? (Matius 3:14). Lalu, apa jawab Yesus? Yesus menjawab, kataNya, **15**“*Biarlah hal itu terjadi (baptislah Aku), karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah*” Jadi jelas Yesus dibaptis bukan untuk baptis pertobatan seperti orang Yahudi lainnya.

Sesudah Yesus selesai dibaptis: **Matius 3:16** *Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, 17 lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."*

Yohanes 12:28b - *Maka terdengarlah suara dari sorga: "Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi!"*

“Aku telah memuliakanNya” sama artinya dengan “Inilah Anak-Ku yang berkenan” (pada waktu Yesus umur 30 tahun). Puncaknya di kayu salib, “Bapa akan memuliakan-Nya lagi.”

Ayat 29: Reaksi orang banyak terhadap suara dari sorga: ‘suara guntur’, ‘suara malaikat’. Tuhan berdaulat dalam kehendak-Nya: ada yang mengerti, ada yang tidak. Tuhan punya cara, punya rencanaNya melebihi yang dapat kita pikirkan. Doa belum dijawab, Tuhan berdaulat. Bukan sebaliknya Tuhan turut kita dan kita yang berdaulat. Itu salah. Tak bisa Indonesia berkata kepada pemerintah Singapore, harus buat begini begitu, karena Singapore negara yang berdaulat.

Pikiran manusia terbatas untuk mengerti firman Tuhan. Perlu pencerahan. Roh Kudus untuk kita bisa mengerti Kebenaran Tuhan. Apalagi Tuhan berdaulat, untuk bisa mengerti, harap kepada Roh Kudus. Tahun baru ini harapkan Roh Kudus.

Ayat 30, jawab Yesus, suara itu bukan untuk Aku, tapi kepentingan kalian. Karena Tuhan Yesus datang untuk selamatkan orang-orang berdosa, umat-Nya yang berdosa, bukan datang untuk kepentingan diri-Nya. Maka harus bersyukur dapat kemurahan, terlalu banyak kebaikan Tuhan. Semua karena kasih Tuhan, karena Roh Kudus yang menolong, kita bisa mengerti kehendak Tuhan. Kita harus datang kepada Tuhan Yesus dengan rendah hati.

Ayat 31, ‘berlangsung penghakiman atas dunia ini, penguasa dunia ini dilempar ke luar’. Tiba saatnya Yesus disalibkan, melalui kematian-kebangkitan, maut dikalahkan oleh salib Kristus, hutang dihapuskan. **‘Hai maut, di mana sengatmu?’ (1 Korintus 15:55).** Kuasa Iblis akan dilemparkan, tak ada lagi, kita dibebaskan dari kuasa kegelapan. “AKU ditinggikan dari bumi”, maksudnya Yesus disalibkan, dan jiwa-jiwa ditarik

datang kepada Tuhan Yesus, sebagai Pengantara kita kepada Bapa. Ada salib, ada kemuliaan.

Apakah semua orang di bumi ditarik? Tidak. Banyak yang binasa, banyak yang tak mau percaya. Yang diinjili tak mau, adalah orang yang menolak. Tuhan Yesus berkata kepada murid, orang Yunani dan kita, orang yang telah dipilih Tuhan sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus. Adalah kasih karunia Tuhan, jika saat dengar Injil, tertarik kepada salib Yesus.

Ayat 32, artinya Yesus ditinggikan dari bumi, saat disalib secara fisik. Arti rohani, peninggian Tuhan Yesus adalah memuliakan Tuhan, nyatakan kasih Tuhan, keselamatan dari Tuhan Yesus, Bapa sorgawi. Di Perjanjian Lama:

Bilangan 21:⁴*Setelah mereka berangkat dari gunung Hor, berjalan ke arah Laut Teberau untuk mengelilingi tanah Edom, maka bangsa itu tidak dapat lagi menahan hati di tengah jalan.*

⁵*Lalu mereka berkata-kata melawan Allah dan Musa: "Mengapa kamu memimpin kami keluar dari Mesir? Supaya kami mati di padang gurun ini? Sebab di sini tidak ada roti dan tidak ada air, dan akan makanan hambar ini kami telah muak."*

⁶*Lalu TUHAN menyuruh ular-ular tedung ke antara bangsa itu, yang memagut mereka, sehingga banyak dari orang Israel yang mati.*

⁷*Kemudian datanglah bangsa itu mendapatkan Musa dan berkata: "Kami telah berdosa, sebab kami berkata-kata melawan TUHAN dan engkau; berdoalah kepada TUHAN, supaya dijauhkan-Nya ular-ular ini dari pada kami." Lalu Musa berdoa untuk bangsa itu.*

⁸*Maka berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Buatlah ular tedung dan taruhlah itu pada sebuah tiang; maka setiap orang yang terpagut, jika ia melihatnya, akan tetap hidup."*

⁹*Lalu Musa membuat ular tembaga dan menaruhnya pada sebuah tiang; maka jika seseorang dipagut ular, dan ia memandang kepada ular tembaga itu, tetaplah ia hidup.*

Musa bawa orang Israel ke luar dari perbudakan. Saat Musa bawa bangsa Israel ke gunung Hor, lewati Laut Teberau, mereka tidak tahan, walaupun ada roti manna dan sepatu mereka tak rusak ([membosankan, seperti sekarang orang mau 'comfort' saja](#)).

Mereka melawan Tuhan dan Musa. 'Mengapa Musa bawa mereka ke luar, makanan malaikat bosan.' Menjadi tak senang karena tidak bersyukur, main-main, sia-siakan kasih karunia Tuhan. Tak bersyukur untuk tiang api, tiang awan, tak bersyukur untuk pemeliharaan Tuhan.

Tuhan kirim ular. Datang Musa, masih bisa bertobat, di samping yang mati konyol. Doakan! Hamba Tuhan taat doa: buat ular tembaga, taruh di atas tiang. Yang dipagut ular tedung melihat ular tembaga, akan hidup. Tuhan beri solusi. Nanti (2000 tahun) Tuhan Yesus akan datang, disalibkan. Darah menetes, darah Yesus yang tidak berdosa, mengampuni semua dosa.

Yohanes 3:16 *Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*

14 *Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan,*

15 *supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal.*

Ayat 32, salib adalah simbol daripada kegagalan, sesuatu yang memalukan, disalibkan di antara dua penjahat besar, sangat memalukan. Tapi sebenarnya adalah simbol kemenangan. Tuhan Yesus kalahkan mau. Peninggian Yesus adalah kemenangan atas kejahatan, atas penghukuman dosa. Penguasa Iblis sudah diusir.

Dari Firman Tuhan ini, kita disadarkan untuk masuk tahun 2025, andalkan Roh Kudus, percaya Tuhan Yesus berdoa untuk kita, bawa kita ke dalam rencana Tuhan yang mulia. Kita mati bangkit bersama Tuhan Yesus.

Semoga Tuhan memberkati Firman-Nya bagi kita semua...Khotbah di IFIS....29/12/2024

TETELESTAI (dari bahasa Yunani, dalam bahasa Inggris: **IT IS FINISHED**)

Yohanes 19:30 - *Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya. (Tuhan Yesus rasa lega, 'It is finished'/'Tetelestai'). 3 makna:*

I. Tidak perlu ditambah apa-apa lagi, sudah final, sudah lengkap (tak ada tambahan apa-apa yang perlu). Penyelesaian dari tugas yang berat. Ungkapan sukacita, kelegaan 'tetelestai'. Maka, salahlah kalau untuk selamat harus begini-begitu, seakan-akan baru 50%, atau 90%, melainkan sudah 100%. Tidak ada andil dari manusia untuk keselamatan, tidak ada perbuatan baik manusia sebagai sumbangan untuk keselamatan. Sudah 100% .

Roma 3:9 *baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, bahwa mereka semua ada di bawah kuasa dosa,* **10** *seperti ada tertulis: "Tidak ada yang benar, seorangpun tidak. 11 Tidak ada seorangpun yang berakal budi, tidak ada seorangpun yang mencari Allah. 12 Semua orang telah menyeleweng, mereka semua tidak*

berguna, tidak ada yang berbuat baik, seorangpun tidak. (Kecenderungan manusia menjauh dari Tuhan: tak berguna, hidup sia-sia, tak ada yang baik.)

Efesus 2:8 *Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.* (Keselamatan 100% kasih karunia, bukan usaha.)

Yesaya 64:6 - *Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan segala kesalehan kami seperti kain kotor; kami sekalian menjadi layu seperti daun dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin.*

II. ‘Tetelestai’ adalah ungkapan kelegaan, sukacita. Biasanya oleh imam dalam ruang maha kudus, damaikan dosa umat Israel dengan Tuhan. Bila langgar secara moral, secara tata cara prosedural, akibatnya mati. IMAM BESAR yang ke luar hidup, berkata ‘Tetelestai’!

Ibrani 9:12 - *dan Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri. Dan dengan itu Ia telah mendapat kelepasan yang kekal.*

Perjanjian Lama Imam besar 1 tahun sekali, Perjanjian Baru masuk sekali untuk selamanya. Persembahkan darah Tuhan Yesus diterima Bapa di sorga. Karya penebusan Yesus Kristus sesuai kehendak Bapa dan diterima Bapa di sorga.

Ibrani 1:3 - *Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi,*

Dalam Imamat, imam-imam yang melayani tidak boleh duduk.

Ibrani 8:1 - *Inti segala yang kita bicarakan itu ialah: kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahabesar di sorga,*

Duduk (sudah selesai kerjanya), diterima, dimuliakan. Duduk di sebelah kanan. Ungkapan IMAM BESAR masuk dan ke luar setelah pendamaian, lega.

III. ‘Tetelestai’ mengandung arti ‘paid in full’. Kenapa? Dosa adalah hutang di hadapan Tuhan.

Matius 6:12 - *dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami;*

‘Kesalahan’ dalam New Living Version, ditulis ‘forgive our sins’ dalam King James Version. ‘Forgive our debts, as we forgive our debtors’ adalah bagian dari The Lord’s Prayer. Hutang dosa kita apa? Berapa banyak? Berdusta, nakal,

menjahati, mencuri, egois, sombong, adalah dosa. Akibatnya mati rohani, jatuh ke dalam hukuman kekal/neraka.

Tuhan Yesus datang untuk tebus hutang dosa, bukan untuk tudungi, tapi untuk hapuskan, angkat maut akibat dari hutang dosa.

Kolose 2:14 - *dengan menghapuskan surat hutang, yang oleh ketentuan-ketentuan hukum mendakwa dan mengancam kita. Dan itu ditiadakan-Nya dengan memakukannya pada kayu salib:*

III. 'Tetelestai' sudah terbayar seluruhnya, genap, bukan $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{4}$.

1 Korintus 7:23 - *Kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar. Karena itu janganlah kamu menjadi hamba manusia.*

Lunas artinya tak ada lagi hutang, ambil alih kepemilikan Tuhan, jadi hamba Kristus, bukan lagi hamba manusia, tapi taat kepada Kristus. Ada lagu: Hidupku bukan aku lagi, tidak suka-suka sendiri tapi Tuannya Tuhan Yesus Kristus.

Galatia 5:24 - *Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.*

Milik Kristus Yesus, salibkan daging/hawa-nafsu keinginan. Belum ditebus, tidak bisa. Disuruh kuduskan, tidak mungkin.

1 Korintus 6:20 - *Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!*

Muliakanlah Tuhan dengan tubuhmu. Tubuh jadi saksi. Tuhan tak butuh kebaikan kita, tapi orang-orang perlu lihat tutur kata, sikap kita. Jadilah terang dan garam dunia, bawa jiwa-jiwa kepada Tuhan Yesus.

Semoga Tuhan memberkati Firman-Nya bagi kita semua... Pengajaran Alkitab oleh Pdt. Daniel Tanzil... di CCA...

Senyum Sejenak

PROFESOR DAN KOMETNYA

Ketika Komet Halley datang kembali ke bumi, seorang profesor matematika astronomi ternama mulai menghitung apakah komet tersebut akan bertabrakan dengan bumi.

Berbulan-bulan ia menghitung dan akhirnya melalui pembuktian yang sangat rumit, sang Profesor menyimpulkan bahwa komet akan menabrak bumi dalam 49 hari lagi, yang berarti hari kiamat akan tiba.

Hal tersebut kemudian dipublikasikan ke seluruh dunia, dan membuat penduduk bumi gempar. Mereka semua percaya karena perhitungan profesor sangat ilmiah. Karena itu, seluruh penduduk bumi dengan ketakutan menunggu hari tersebut.

Empat puluh sembilan hari kemudian, ternyata komet hanya melewati planet Bumi. Tidak ada tabrakan, tidak ada kiamat. Perhitungan profesor meleset. Karena itu, seluruh penduduk Bumi sangat bersukacita, kecuali satu orang.

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. (Amsal 3:5)

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

6 Jan	Yohanes 12:28-32; 12:20-36
7 Jan	Yohanes 12:20-22; 12:23,28
8 Jan	Amsal 3:9,10
9 Jan	Matius 3:13-17; 3:14,15,16; Yohanes 12:28b
10 Jan	Yohanes 12:31; 1 Korintus 15:55
11 Jan	Yohanes 12:32; Bilangan 21:4-9
12 Jan	Yohanes 3:16,14,15

PENGUMUMAN: **MINGGU 12 Januari 2025**

IBADAH IFiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>